



SEMINAR REGIONAL PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN BERBASIS KAWASAN STRATEGIS

“Sinergisitas Pembangunan Regional Kawasan
Singkawang, Bengkayang, Sambas dan Mempawah
dalam rangka
Mendorong Pengembangan Daya Saing Daerah”

NARASUMBER



Dr. H. Suhajar Diantoro, M.Si
Sekretaris Jenderal
Kemendagri



H. Sutarmidji, SH, M.Hum
Gubernur Kalimantan Barat



Drs. H. Sumastro, M.Si
Pj. Wali Kota Singkawang



Imik Eko Putro, SE
Kepala Kanwil Ditjen Bea
dan Cukai Kalbar



Prof. Dr. Eddy Suratman, SE, MA
Guru Besar Ilmu Ekonomi
FEB UNTAN



Hambar Wiyadi
GM. Pelindo II Pontianak



Sabtu, 25 Februari 2023



Swiss-Belinn Singkawang

SINGKAWANG-BENGKAYANG-SAMBAS-MEMPAWAH

BerAKHLAK  **#bangga
melayani
bangsa**

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

**“SINERGISITAS PEMBANGUNAN
REGIONAL KAWASAN SINGBEBAS-
MEMPAWAH DALAM RANGKA
MENDORONG PENGEMBANGAN DAYA
SAING DAERAH”**





Penerapan otonomi daerah dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi dapat memunculkan permasalahan baru, yaitu munculnya disparitas pembangunan antar daerah di Indonesia. Disparitas pembangunan daerah muncul akibat perbedaan karakteristik wilayah yang dimiliki baik secara geografis, sosial, budaya dan politik setiap daerah. Perbedaan tersebut berkaitan dengan perbedaan kepemilikan sumber daya dan potensi yang dimiliki setiap daerah dan menjadi kendala dalam pembangunan ekonomi daerah secara merata.

Dalam upaya pembangunan ekonomi daerah yang merata, ketersediaan sumber daya yang terbatas di setiap daerah menyebabkan perlu adanya perencanaan pembangunan dalam penggunaan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien. Hirschman mengemukakan bahwa dalam pembangunan perlu direncanakan strategi pemusatan pertumbuhan beberapa sektor yang dapat mendorong penanaman modal. Perkembangan sektor utama yang menjadi prioritas (leading sector) akan merangsang perkembangan sektor lainnya.

Kondisi ini muncul dari akibat hubungan antara sektor dalam menyediakan output yang dapat digunakan sebagai input untuk sektor lainnya. Salah satu upaya dalam mengatasi disparitas pembangunan daerah adalah melalui kerjasama antar daerah. Dalam melakukan kerjasama antar daerah, perlu adanya kerjasama berbasis kawasan yang bertujuan untuk mempercepat pembangunan suatu wilayah.

Kota Singkawang, Kabupaten Bengkayang dan Kabupaten Sambas, biasa dikenal dengan SINGBEBAS, merupakan wilayah Kalimantan Barat yang berada di wilayah pesisir bagian utara Kalimantan Barat yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan Sarawak (Malaysia Timur). Sebelum dilakukan pemekaran wilayah, ketiga pemerintah daerah ini adalah satu kesatuan daerah yaitu Kabupaten Sambas.



Dilihat dari letak geografisnya, wilayah Singbebas dapat dikatakan merupakan wilayah yang cukup strategis untuk berkembang karena memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan Sarawak yang ditunjang oleh ketersediaan infrastruktur kewilayahan yang semakin lengkap sehingga konektivitas dengan wilayah lain semakin lancar.

Akses ke Sarawak dimiliki oleh Kabupaten Sambas yaitu PLBN Aruk, yang juga memiliki potensi unggulan yang dapat dimaksimalkan untuk perekonomiannya seperti produk pertanian/kelautan, yaitu: jeruk, kelapa, buah nanas, ubur-ubur, dan cumi-cumi. Di samping itu, obyek wisata yang sangat menarik seperti Pantai Temajok serta pariwisata di Kecamatan Sajingan, antara lain Riam Banokang, Riam Merasap, dan Goa Santok.

Adapun Kabupaten Bengkayang memiliki tanah yang subur dengan kontur yang beragam kaya akan keanekaragaman sumber daya alam, dengan relief yang bervariasi, dari pegunungan hingga daerah pesisir pantai. Sektor pertanian memiliki peranan penting dalam perekonomian Bengkayang, terutama komoditi beras, jagung, dan sayur mayur. Bahkan sebelum masa pandemi Covid, sayur mayur dari Bengkayang dengan kualitas terbaik dipasarkan ke negara tetangga Malaysia. Untuk kedepannya akan didukung kelancarannya dalam melakukan aktivitas ekonomi dengan dibangunnya PLBN Jagoi Babang.

Di sektor pariwisata, Kabupaten Bengkayang memiliki wilayah perairan laut dimana terdapat 12 pulau yang terletak di perairan Laut Natuna. Dari 12 pulau tersebut, 7 pulau sudah berpenghuni dan 5 pulau masih belum berpenghuni. Salah satu desa di Bengkayang yaitu Desa Pulau Lemukutan, yang terdiri atas Pulau Lemukutan dan Pulau Randayan telah berkembang menjadi desa wisata dan merupakan destinasi diving (Wisata Selam Bawah Laut) dan snorkling (Wisata Selam Kawasan Dangkal).



Selain itu, Kekayaan sumber daya alam di Kabupaten Bengkayang juga terdapat potensi sumber air baku dari pegunungan dan lokasi air terjun yang melimpah. Kondisi ini sangat berbeda dengan kabupaten/kota disekitarnya sehingga ketersediaan sumber air ini dapat dimaksimalkan dengan kerja sama untuk pembangunan intake dan IPA dalam program SPAM Regional.

Sedangkan Kota Singkawang yang dikenal sebagai tujuan pariwisata mempunyai potensi Bandara yang sekarang masih dalam proses pembangunan serta fasilitas perdagangan dan jasa yang sudah cukup bagus.

Berdekatan dengan ketiga daerah tersebut adalah Kabupaten Mempawah yang memiliki sektor keunggulan pada sektor pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan. Berkembangnya sektor tersebut didukung oleh aspek sumber daya alam baik yang telah dikelola secara baik. Selain sektor tersebut diatas, sektor perekonomian lainnya yang berkembang cukup signifikan adalah sektor perdagangan, industri pengolahan, serta penyediaan akomodasi, makanan dan minuman.

Kabupaten Mempawah menjadi perhatian seiring dengan pembangunan pelabuhan internasional Tanjung Pura (Kijing) sebagai pintu ekspor yang menuju negara lain dan masuk dalam rute AKLI I dengan alur pelayaran internasional yang sibuk. Selain itu terdapat pembangunan pabrik PT Indonesia Asahan Aluminium atau lebih di kenal sebagai INALUM yang merupakan BUMN pertama dan terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang peleburan Aluminium akan menyerap tenaga kerja yang cukup besar.

Melihat potensi yang dimiliki kawasan Singbebas plus Mempawah tersebut yang masih dapat ditingkatkan secara maksimal, pemerintah Kota Singkawang menginisiasi diadakannya Seminar Sinergisitas Pembangunan Regional Kawasan Singbebas - Mempawah Dalam Rangka Mendorong Pengembangan Daya Saing Daerah.



KELUARAN DAN OUTPUT

1. Revitalisasi kerjasama Singbebas Plus mempawah yang sudah pernah dilakukan pada masa sebelumnya untuk dapat diaktifkan kembali.
2. Adanya kesepakatan bersama untuk menjajaki peluang dan melanjutkan kerjasama regional khususnya Singbebas plus Mempawah, seperti:
 - Sistem penyediaan Air Minum Regional
 - Penanganan sampah regional
 - Pengelolaan DAS untuk penanggulangan banjir dan penyediaan air baku
 - Pelayanan Rumah Sakit Regional
 - Kerjasama Peningkatan UMKM
 - Kerjasama Peningkatan Sektor Pariwisata
 - Peningkatan Produk Unggulan Berskala Ekspor
 - Peningkatan Produk Lokal
 - Regulasi yang Mendukung Investasi
 - Pembangunan Infrastruktur Pendukung lainnya
3. Deklarasi bersama untuk peningkatan kerjasama potensi ekonomi dan Pembangunan Infrastruktur Wilayah Singbebas plus Mempawah

METODE PELAKSANAAN

Seminar dan diskusi untuk mendapatkan keluaran berupa rekomendasi dan deklarasi untuk peningkatan kerjasama regional.

WAKTU PELAKSANAAN

Acara Seminar Regional ini akan dilaksanakan pada Hari sabtu, tanggal 25 Februari 2023 di Swiss-Bellin Singkawang.



H. Satono, S.Sos.I., M.H

Bupati Sambas



Sebastianus Darwis, SE., MM

Bupati Bengkayang



Hj. Erlina SH, MH

Bupati Mempawah

PESERTA

- Bupati Sambas: H. Satono, S.Sos.I., M.H.,
- Bupati Bengkayang: Sebastianus Darwis, S.E., M.M.,
- Bupati mempawah: Hj. Erlina, S.H., M.H
- Akademisi Untan: Dr. Ahmad Yani, SE, M.Si
- Instansi Vertikal (Balai Wilayah Sungai Kalimantan I, Balai Pelaksana Jalan Nasional Kalbar, Balai Prasarana Permukiman Wilayah Kalbar, **Kantor** Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Sintete, Pos Lintas Batas Negara Aruk, Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Sintete
- Perangkat Daerah Prov. Kalbar (Dinas PUPR, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pehubungan)
- Unsur Akademisi/Perguruan Tinggi;
- Dinas PUPR (4 Kabupaten/Kota);
- Dinas pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (4 Pemerintah Kabupaten/Kota);
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM (4 Pemerintah Kabupaten/Kota);
- Dinas Pertanian, Ketahanan pangan dan Perikanan (4 Pemerintah Kabupaten/Kota);
- Dinas Perhubungan (4 Pemerintah Kabupaten/Kota)
- Direktur RSUD (4 Pemerintah Kabupaten/Kota);
- Direktur PDAM (4 Pemerintah Kabupaten/Kota);
- Pengurus Kadin kawasan Singbebas Plus(4 Pemerintah Kabupaten/Kota).



Dr. H. Suhajar Diantoro, M.Si
Sekretaris Jenderal
Kemendagri



Prof. Dr. Eddy Suratman, SE, MA
Guru Besar Ilmu Ekonomi
FEB UNTAN



Imik Eko Putro, SE
Kepala Kanwil Ditjen Bea
dan Cukai Kalbar



Dr. Akhmad Yani, SE, M.Si
Moderator



Hambar Wiyadi
GM. Pelindo II Pontianak

NARASUMBER

- Sekretaris Jenderal Kemendagri; Dr. H. Suhajar Diantoro, M.Si, dengan topik materi yaitu **Kebijakan Pengembangan Kerjasama Ekonomi antar Daerah dan Penguatan Infrastruktur kewilayahan di Kawasan Utara Kalimantan Barat;**
- Kepala Kanwil Ditjen Bea dan Cukai Kalbar, dengan topik materi **Pemetaan Potensi dan keunggulan ekonomi Kalbar serta kebijakan ekspor–impor dalam mendorong perdagangan lintas batas Negara (Cross Border Trading)**
- General Manager Pelindo II Pontianak, dengan topik materi yaitu **Sinergi dan Kolaborasi Ekonomi Wilayah mendukung program Hilirisasi produk unggulan Kalbar yang ditunjang kehadiran pelabuhan internasional Kijing;**
- Prof. Dr. Eddy Suratman, SE, MA, dengan topik materi yaitu **Kajian basis potensi dan keunggulan ekonomi kawasan dalam perspektif pariwisata, UMKM dan penguatan daya saing berorientasi ekspor.**

SUSUNAN ACARA

No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	07.15-07.30	Register Peserta	Panitia
2	07.30-07.35	Pembukaan	MC
3	07.35-07.40	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Panitia
4	07.40-07.45	Pembacaan Doa	Panitia
5	07.45-08.00	Sambutan Wali Kota Singkawang	Drs. H. Sumastro, M.Si
6	08.00-08.15	Arahan Gubernur Kalimantan Barat Sekaligus Membuka Acara	H. Sutarmidji, SH. M.Hum
7	08.15-10.00	Paparan Narasumber II: Pemetaan Potensi dan keunggulan ekonomi Kalbar serta kebijakan ekspor-impor dalam mendorong perdagangan lintas batas Negara (Cross Border Trading)	Kepala Kanwil Ditjen Bea dan Cukai Kalbar
8	10.00-11.45	Paparan Narasumber III: Sinergi dan Kolaborasi Ekonomi Wilayah mendukung program Hilirisasi produk unggulan Kalbar yang ditunjang kehadiran pelabuhan internasional Kijing	General Manager Pelindo II Pontianak
9	11.45-12.30	Isoma	Panitia
10	12.30-15.30	Paparan Narasumber IV: Kajian basis potensi dan keunggulan ekonomi kawasan dalam perspektif pariwisata, UMKM dan penguatan daya saing berorientasi ekspor	Prof. Dr. Eddy Suratman, SE, MA
11	15.30-16.00	Diskusi Moderator:	Dr. Ahmad Yani, SE, M.Si
12	16.00-16.10	Pembacaan dan penandatanganan Deklarasi Singkawang utk penguatan kerjasama pengembangan ekonomi Singbebas plus Mempawah	Gubernur dan 4 Bupati/Wali Kota Se Singbebas Plus Mempawah
13	16.10-16.15	PEnyerahan Cenderamata dan Foto bersama	Gubernur dan 4 Bupati/Wali Kota Se Singbebas Plus Mempawah beserta Narasumber
14	16.15-16.20	Penutup	Panitia